



## WACANA PERSUASIF DALAM TAKARIR UNGGAHAN AKUN INSTAGRAM RESMI NADIEM MAKARIM

Aji Santoso<sup>1</sup>, Rosantika Utami Setyoningsih<sup>2</sup>, Muhammad Rohmadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta

### ABSTRACT

This study aims to determine the forms of persuasive discourse in the captions uploaded to Nadiem Makarim's official Instagram account @nadiemmakarim. This research is a type of qualitative descriptive research. The data source in this study is the uploaded caption of Nadiem Makarim's official Instagram account @nadiemmakarim in one month starting from September 16 s.d. October 16, 2022. The data collected in this study used listening and note-taking technique. Techniques and data analysis in this study used an interactive descriptive analysis model. This technique has 4 components: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that 5 persuasive discourses are seen from the long-term goal. Providing information (to inform) as much as 6 data, inspiring (to inspire) as much as 6 data, convincing (to convince) as much as 5 data, entertaining or fun (to entertain) as much as 3 data, and moving or directing (to actuate) as much as 8 data

### ARTICLE HISTORY

Submitted 25 Maret 2023  
Revised 26 Maret 2023  
Accepted 30 Maret 2023  
Published 31 Maret 2023

### KEYWORDS

Discourse; Persuasive; Purpose

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Santoso, A., Setyoningsih, R, U., Rohmadi, M. (2023). Wacana Persuasif Dalam Takarir Unggahan Akun Instagram Resmi Nadiem Makarim. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(2), 75 - 82.

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR



[ajisantoso9043@student.uns.ac.id](mailto:ajisantoso9043@student.uns.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i2>.

## PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan interaksi untuk menyampaikan pemikiran dan mencukupi kebutuhannya. Dalam melakukan interaksi manusia memerlukan sebuah sistem penghubung, yaitu bahasa. Bahasa merupakan sebuah sistem lambing bunyi yang dipakai masyarakat untuk melakukan proses komunikasi. Dengan adanya bahasa ini, manusia bisa melakukan komunikasi dua arah guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain digunakan untuk berkomunikasi, bahasa juga berfungsi sebagai unsur pembangun penulisan karya sastra, artikel ilmiah, hingga penulisan di media sosial. Van Dijk dalam Nasrullah (2015: 11) mengemukakan bahwa media sosial adalah *platform* media yang berfokus pada pemberian fasilitas bagi penggunanya dalam menjalankan aktivitas sosialnya. Keberadaan media sosial membuat hubungan sosial antar penggunanya menjadi lebih kuat (Fitria & Yuniseffendri, 2021: 176). Salah satu jenis sosial media yang banyak digunakan di era sekarang ini adalah Instagram.

Instagram merupakan akromin dari "Instan Telegram". Dikatakan instan karena Instagram memiliki kemampuan untuk menampilkan foto atau video secara instan. Kemudian, kata "gram" yang berasal dari kata "Telegram" memiliki makna bahwa sistem kerja Instagram sama dengan Telegram, yaitu mengirimkan informasi dengan cepat (Prमितasari, 2018: 472). Sebagian besar masyarakat menggunakan Instagram untuk menyampaikan informasi menggunakan bahasa lisan maupun tulisan. Bahasa lisan memiliki fungsi menyampaikan informasi dari penutur kepada mitra tutur. Adapun, bahasa tulisan berfungsi menyampaikan informasi dari penulis kepada pembaca (Sari & Samaya, 2021: 60).

Pada saat ini, Instagram mengalami perkembangan yang pesat. Hampir semua sektor kehidupan menggunakan Instagram sebagai media menyampaikan komunikasi, termasuk di sektor pemerintahan. Pada sektor pemerintahan, Instagram tidak hanya dijadikan sebagai media komunikasi dan berbagi foto maupun video. Instagram juga dijadikan sebagai sebuah penghubung antara tokoh pemerintahan dengan masyarakat. Pada sektor pemerintahan, Instagram digunakan untuk menyebarluaskan informasi mengenai kebijakan-kebijakan pemerintah (Fitria & Yuniseffendri, 2021: 176).

Salah satu tokoh pemerintahan yang menggunakan Instagram sebagai media penghubung dengan masyarakat adalah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Republik Indonesia, Nadiem



Makarim. Melalui akun resmi miliknya, @nadiemmakarim, Nadiem kerap membagikan aktivitasnya sehari-hari. Aktivitas yang ia bagikan meliputi informasi mengenai kebijakan yang sudah dan akan direalisasikan oleh Kemendikbud Ristek. Ia juga membagikan berbagai kegiatannya selama menjabat sebagai menteri. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya melakukan keterbukaan kepada masyarakat.

Pada beberapa takarir di akun resmi Instagramnya, Nadiem Makarim menuliskan ajakan, imbuan, maupun informasi menggunakan pemilihan kata yang dibuat persuasif. Pemilihan kata persuasif ini dikarenakan tingkat membaca masyarakat Indonesia yang tergolong rendah berdasarkan survei oleh Program for Internasional Student Assesment atau PISA (Susanti & Widyana, 2022: 709). Oleh karena itu, untuk menumbukan minat membaca atau sikap senang terhadap sesuatu dengan usaha yang tinggi diperlukan pemilihan kata ini (Eryanti, Danim, Yulistio, & Chandra, 2021: 433). Selain itu, wacana persuasif juga akan memengaruhi pembaca untuk mengikuti isi dari wacana tersebut (Sulistriyani & Kuntoro, 2020: 84).

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Puji Astuti (2017), yaitu *"Persuasif dalam Wacana Iklan"*. Dalam penelitian tersebut ia mengkaji cara pengiklan dalam mempersuasif calon konsumen. Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustiasari & Septiningrum (2021: 39) dengan judul *"Tindak Tutur Wacana Persuasif Larangan Membuang Sampah di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan"* yang mengkaji kalimat yang memiliki maksud untuk melarang warga membuang sampah di sembarang tempat.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis mengambil fokus penelitian mengenai bagaimana bentuk wacana persuasif dalam takarir unggahan akun Instagram resmi Nadiem Makarim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk wacana persuasif dalam takarir unggahan akun Instagram resmi Nadiem Makarim.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan data berupa angka (Sugiyono, 2013: 283). Dengan jenis penelitian ini, penulis akan mengkaji dan menganalisis bagaimana bentuk wacana persuasif dalam takarir unggahan akun Instagram resmi Nadiem Makarim ditinjau dari tujuan penulisannya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah takarir unggahan akun Instagram resmi Nadiem Makarim @nadiemmakarim dalam durasi waktu satu bulan mulai 16 September s.d. 16 Oktober tahun 2022. Adapun, data dalam penelitian ini adalah cuplikan wacana yang mengandung kalimat retorika persuasif takarir unggahan akun Instagram resmi Nadiem Makarim.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan cara untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan suatu baca kemudian dicatat tiap data-data yang didapatkan (Mahsun, 2007: 92). Teknik dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis deskriptif interaktif. Teknik ini memiliki 4 komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 5 tujuan penulisan wacana persuasif yang diteliti dalam takarir akun Instagram resmi Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kelima tujuan penulisan wacana tersebut adalah memberikan informasi (*to inform*), menimbulkan inspirasi (*to inspire*), meyakinkan (*to convince*), menghibur atau menyenangkan (*to entertain*), dan menggerakkan atau mengarahkan (*to ectuate*). Pengelompokan data wacana persuasif dalam akun instagram @nadiemmakarim dalam durasi waktu satu bulan mulai 16 September hingga 16 Oktober tahun 2022 adalah sebagai berikut.

### 1. Memberikan informasi (*to inform*)

Memberikan informasi (*to inform*) merupakan wacana persuasif guna memberikan penjelasan kepada orang lain mengenai suatu hal. Dalam penelitian ini ditemukan 6 data wacana persuasif untuk memberikan informasi. Berikut pembahasannya.

- a) Sekarang sudah ada banyak sekali pilihan museum di berbagai daerah yang bisa kita kunjungi. Apalagi Kemendikbudristek melalui Direktorat Jenderal Kebudayaan baru saja meresmikan tiga museum yang pastinya seru untuk dikunjungi, yaitu Museum Batik Indonesia di Jakarta, Museum Situs Semedo di Tegal, dan Museum Song Terus di Pacitan. (16/10/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim memberikan informasi kepada pengikut Instagramnya serta seluruh masyarakat Indonesia bahwa di seluruh daerah Indonesia terdapat berbagai museum yang dapat dikunjungi dan yang terbaru, kementrian yang ia pimpin telah membuka 3 museum terbaru.

- b) Hampir 1,6 juta guru telah mengunduh aplikasi Platform Merdeka Mengajar dan lebih dari 140 ribu total konten yang dibuat dan diunggah secara mandiri oleh guru dari berbagai daerah. (14/10/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim memberikan informasi kepada pengikut Instagramnya serta seluruh masyarakat Indonesia bahwa pengguna platform Merdeka Belajar telah digunakan oleh 1,6 juta guru dan terdapat 140 ribu konten telah dibuat dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di sekolah.

- c) Warisan yang diturunkan dari generasi ke generasi, batik juga memberdayakan masyarakat dari berbagai daerah, dari tangan-tangan pengrajin terbaik kain batik lahir dan dijadikan berbagai produk khas Indonesia dengan makna yang simbolis dan spiritualitasnya. (2/10/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim memberikan informasi kepada pengikut Instagramnya serta seluruh masyarakat Indonesia bahwa batik adalah warisan budaya yang secara turun-temurun diwariskan dari generasi ke generasi. Batik adalah produk khas dan asli Indonesia yang memiliki makna simbolis yang mendalam serta mengandung makna spiritualitas.

- d) Pancasila adalah dasar berpikir dan bertindak yang perlu kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah pesan penting Bapak Presiden @jokowi dalam upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila pagi tadi. (1/10/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim memberikan informasi kepada pengikut Instagramnya serta seluruh masyarakat Indonesia bahwa Presiden Jokowi dalam peringatan Hari Kesaktian Pancasila menegaskan Pancasila sebagai dasar berpikir dan bertindak seluruh masyarakat yang perlu diamalkan dalam kehidupan.

- e) Di hadapan lebih dari 120 mahasiswa Indonesia yang sedang menuntut ilmu di Boston, saya berbagi cerita bagaimana program Merdeka Belajar telah menjadi suatu transformasi besar dalam sistem pendidikan Indonesia, mulai dari platform Merdeka Mengajar dan aplikasi lainnya seperti ARKAS, Tanya BOS, SIPLah yang sangat membantu para guru, hingga program Praktisi Mengajar yang bertujuan untuk menghilangkan sekat antara dunia akademis dengan dunia usaha. (22/9/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim memberikan informasi kepada pengikut Instagramnya serta seluruh masyarakat Indonesia bahwa ia telah menyampaikan sebuah gagasan kepada 120 lebih mahasiswa Indonesia yang menempuh kuliah di Boston. Merdeka belajar menjadi fokus utama gagasan yang disampaikan oleh Pak Nadiem Makarim yang akan menjadi transformasi besar dalam sistem pendidikan Indonesia.

- f) Di forum Transforming Education Summit, saya menyampaikan bahwa dengan bergotong royong, berbagai inovasi telah kita lakukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, di antaranya dengan mengedepankan berbagai perubahan yang mendorong kemampuan berpikir kritis peserta didik yang berfokus pada pemecahan masalah. (22/9/2022).

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim memberikan informasi kepada pengikut Instagramnya serta seluruh masyarakat Indonesia bahwa beliau telah menyampaikan gagasannya dalam Forum Transforming Education Summit. Beliau menyampaikan bahwa melalui gotong royong, berbagai inovasi telah lahir untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengedepankan berbagai perubahan.

## 2. Menimbulkan inspirasi (*to inspire*)

Menimbulkan inspirasi (*to inspire*) merupakan wacana persuasif yang bertujuan untuk menumbuhkan inspirasi kepada seseorang untuk melakukan suatu hal. Dalam penelitian ini ditemukan 6 data wacana persuasif untuk menimbulkan inspirasi. Berikut pembahasannya.

- a) Salah satu ajaran dari maha guru Kyai Haji Hasyim Asy'ari dalam pendidikan adalah untuk memanusiakan manusia, hal itu menjadi inspirasi kami dalam upaya transformasi dunia Pendidikan Indonesia di bawah semangat Merdeka Belajar. (2/10/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim melalui akun Instagramnya ingin menginspirasi para pengikutnya dan seluruh masyarakat Indonesia untuk mentransformasikan dunia pendidikan Indonesia melalui semangat Merdeka Belajar.

- b) Terus semangat adik-adik, jangan takut untuk membuat perubahan yang lebih baik, dan teruslah ciptakan inovasi demi kemajuan bangsa. (22/9/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim melalui akun Instagramnya ingin menginspirasi para pengikutnya dan seluruh masyarakat Indonesia untuk tidak takut membuat perubahan yang lebih baik dengan berinovasi guna kemajuan bangsa.

- c) Melalui berbagai terobosan teknologi dalam Merdeka Belajar yang berfokus pada kebutuhan guru dan peserta didik, Indonesia telah menjadi contoh bagi negara-negara lain, serta siap memimpin transformasi sistem pendidikan global. Semangat dan selalu bangga menjadi bangsa Indonesia! (21/9/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim melalui akun Instagramnya ingin menginspirasi para pengikutnya dan seluruh masyarakat Indonesia untuk bangga menjadi bangsa Indonesia yang memiliki terobosan Merdeka Belajar dengan teknologinya yang menampung kebutuhan guru dan peserta didik.

- d) Saya selalu optimistis bahwa Merdeka Belajar dapat menjadi inspirasi bagi dunia dalam mentransformasi pendidikan. (18/9/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim melalui akun Instagramnya ingin menginspirasi para pengikutnya dan seluruh masyarakat Indonesia untuk optimis bahwa Merdeka Belajar akan menjadi inspirasi dunia dalam mentransformasi pendidikan.

- e) Ruwatan Bumi mengajarkan kepada kita semua untuk selalu menjaga semangat pemulihan dengan terus menjaga keselarasan antara alam dan budaya. (18/9/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim melalui akun Instagramnya ingin menginspirasi para pengikutnya dan seluruh masyarakat Indonesia untuk semangat pulih dari pandemi dan terus menjaga keseimbangan alam dan budaya.

- f) Prasasti Pelaku Pemugaran situs Candi Borobudur adalah bentuk penghargaan dan terima kasih kami agar nama Bapak dan Ibu tercatat dalam sejarah untuk terus diingat, dikenang, serta menginspirasi generasi penerus dalam melestarikan warisan budaya leluhur. (18/9/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim melalui akun Instagramnya ingin menginspirasi para pengikutnya dan seluruh masyarakat Indonesia untuk melestarikan budaya leluhur. Budaya sendiri merupakan warisan sejarah yang harus diingat, dikenang, dan dijadikan inspirasi.

### 3. Meyakinkan (*to convince*)

Meyakinkan (*to convince*) merupakan wacana persuasif yang bertujuan untuk meyakinkan masyarakat umum agar mengikuti pendapat yang disampaikan atau mengubah dan mengikuti pendapat tersebut. Dalam penelitian ini ditemukan 5 data wacana persuasif untuk meyakinkan. Berikut pembahasannya.

- a) Semoga bantuan dari Kemendikbudristek yang saya serahkan kemarin dapat meringankan beban dan kedukaan yang kita rasakan bersama, serta membantu agar proses belajar mengajar di MTsN 19 Jakarta dapat segera kembali berjalan normal. (8/10/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim melalui akun Instagramnya ingin meyakinkan para pengikutnya dan seluruh masyarakat Indonesia untuk kembali ke kehidupan normal pascapandemi melalui bantuan-bantuan yang telah kementerian salurkan.

- b) Platform Merdeka Mengajar, aplikasi SIPLah, serta berbagai produk teknologi yang sudah dikembangkan oleh Kemendikbudristek merupakan bukti nyata pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan yang mampu membantu jutaan guru, dosen, tenaga pendidik, dan siswa dalam menunjang berbagai kebutuhan pembelajaran. (20/9/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim melalui akun Instagramnya ingin meyakinkan para pengikutnya dan seluruh masyarakat Indonesia untuk yakin terhadap platform yang telah ia buat, yaitu Merdeka Mengajar, aplikasi SIPLah, dan produk lain yang bermanfaat dalam pembelajaran.

- c) Saya optimistis pemanfaatan teknologi akan menciptakan berbagai inovasi yang mampu membawa Indonesia menjadi pemimpin pemulihan dan transformasi pendidikan global dengan semangat #MerdekaBelajar. (20/9/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim melalui akun Instagramnya ingin meyakinkan para pengikutnya dan seluruh masyarakat Indonesia untuk optimis bahwa Indonesia akan menjadi pemimpin pemulihan dan transformasi pendidikan global.

- d) Dengan teknologi yang tepat sasaran melalui terobosan Merdeka Belajar, saya yakin Indonesia dapat menjadi inspirasi dunia dalam upaya pemulihan dan transformasi pendidikan global. (20/9/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim melalui akun Instagramnya ingin meyakinkan para pengikutnya dan seluruh masyarakat Indonesia untuk optimis bahwa Indonesia akan menjadi pemimpin pemulihan dan transformasi pendidikan global.

- e) Saya selalu optimistis bahwa Merdeka Belajar dapat menjadi inspirasi bagi dunia dalam mentransformasi pendidikan. (18/9/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim melalui akun Instagramnya ingin meyakinkan para pengikutnya dan seluruh masyarakat Indonesia yakin bahwa Merdeka Belajar yang sedang berlangsung akan menjadi inspirasi dunia.

### 4. Menghibur atau menyenangkan (*to entertain*)

Menghibur atau menyenangkan (*to entertain*) merupakan wacana persuasif yang bertujuan untuk memberikan rasa senang kepada masyarakat umum. Dalam penelitian ini ditemukan 3 data wacana persuasif untuk menghibur atau menyenangkan (*to entertain*). Berikut pembahasannya.

- a) Saya menyampaikan duka yang mendalam atas meninggalnya tiga peserta didik MTsN 19 Jakarta dalam bencana banjir yang terjadi Kamis lalu. (8/10/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim melalui akun Instagramnya ingin berempati para pengikutnya dan seluruh masyarakat Indonesia mengenai sebuah tragedi di MTsN 19 Jakarta. Berempati termasuk dalam salah satu bentuk mengungkapkan rasa, sehingga tidak hanya rasa senang/menghibur.

- b) Apresiasi setinggi-tingginya kepada Lembaga Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama DKI Jakarta yang kemarin telah menyelenggarakan Halaqoh Kebangsaan dengan tema "Memperkuat Politik Kebangsaan, Mempererat Persatuan, Memajukan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia di Tengah Ancaman Krisis Dunia". (2/10/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim melalui akun Instagramnya ingin mengungkapkan rasa bangga kepada para pengikutnya dan seluruh masyarakat Indonesia terhadap Lembaga Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama DKI Jakarta. Rasa bangga termasuk dalam ekspresi pengungkapan rasa.

- c) Berkat dedikasi yang tak terbatas serta kerja keras Bapak dan Ibu dalam memugar situs Candi Borobudur dari tahun 1973-1983, kita tidak akan sampai pada titik ini untuk menyatukan suara dunia dalam pemulihan dan pemajuan kebudayaan. (18/9/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim melalui akun Instagramnya ingin mengungkapkan rasa bangga kepada para pengikutnya dan seluruh masyarakat Indonesia terhadap dedikasi para pemugar Candi Borobudur yang saai ini menjadi salah satu wujud kemajuan budaya. Rasa bangga termasuk dalam ekspresi pengungkapan rasa.

##### 5. Menggerakkan atau mengarahkan (*to ectuate*)

Menggerakkan atau mengarahkan (*to ectuate*) merupakan wacana persuasif yang bertujuan untuk memengaruhi dan mengarahkan seseorang untuk melakukan gagasan yang disampaikan. Dalam penelitian ini ditemukan 8 data wacana persuasif untuk menggerakkan. Berikut pembahasannya.

- a) Akhir pekan sudah tiba, waktunya kita ke museum! (16/10/2022).

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim ingin mengarahkan pengikutnya serta seluruh masyarakat Indonesia untuk berkunjung ke museum.

- b) Yuk kita *packing* dan siap-siap tur museum! (16/10/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim ingin mengarahkan pengikutnya serta seluruh masyarakat Indonesia untuk bersiap tur museum.

- c) Mari Bapak dan Ibu Guru, maksimalkan manfaat Platform Merdeka Mengajar untuk saling belajar dan saling berbagi dengan guru-guru di berbagai penjuru Indonesia! (14/10/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim ingin mengarahkan pengikutnya serta seluruh masyarakat Indonesia untuk memaksimalkan platform Merdeka Mengajar untuk saling berbagi dan belajar bersama guru-guru di seluruh Indonesia.

- d) Selamat Hari Batik Nasional. Batik sebagai Karya Agung Budaya Lisan dan Takbenda Warisan Manusia merupakan hal yang harus kita jaga dan banggakan sebagai identitas bangsa Indonesia! (2/10/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim ingin mengarahkan pengikutnya serta seluruh masyarakat Indonesia untuk menjaga dan bangga terhadap batik sebagai identitas bangsa.

- e) Komitmen transformasi pendidikan kita untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila perlu dipupuk demi pemajuan bangsa Indonesia! Selamat memperingati Hari Kesaktian Pancasila. (1/10/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim ingin mengarahkan pengikutnya serta seluruh masyarakat Indonesia untuk memupuk komitmen transformasi pendidikan untuk kemajuan bangsa Indonesia.

- f) Mari terus bergotong royong untuk mentransformasi pendidikan Indonesia dan menginspirasi dunia dengan Merdeka Belajar! (22/9/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim ingin mengarahkan pengikutnya serta seluruh masyarakat Indonesia untuk bergotong royong mentransformasi pendidikan Indonesia melalui Merdeka Belajar yang akan menjadi inspirasi dunia.

- g) Sejalan dengan pesan G20 Kebudayaan, yaitu "Jalan Kebudayaan untuk Hidup Berkelanjutan", saya mengajak teman-teman semua agar selalu menanamkan rasa optimis untuk bangkit bersama dengan #MerdekaBerbudaya. (18/9/2022)

Dalam kalimat tersebut, Nadiem Makarim ingin mengarahkan pengikutnya serta seluruh masyarakat Indonesia untuk senantiasa menanamkan rasa optimis guna bangkit bersama Merdeka Berbudaya.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan wacana persuasif dalam akun Instagram @nadiemmakarim, dapat disimpulkan terdapat 5 wacana persuasif yang dilihat dari sudut panjang tujuannya. Memberikan informasi (*to inform*) sebanyak 6 data, menimbulkan inspirasi (*to inspire*) sebanyak 6 data, meyakinkan (*to convince*) sebanyak 5 data, menghibur atau menyenangkan (*to entertain*) sebanyak 3 data, dan menggerakkan atau mengarahkan (*to ectuate*) sebanyak 8 data.

Hasil yang telah ditemukan menyatakan bahwa tujuan untuk menggerakkan atau mengarahkan (*to ectuate*) adalah data terbanyak dengan jumlah 8 data. Makna dari banyaknya tujuan untuk memberikan informasi menandakan bahwa Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan pendidikan tinggi ingin menggunakan kapasitasnya sebagai menteri untuk menggerakkan atau mengarahkan masyarakat untuk mengikuti pandangannya terhadap suatu kebijakan atau imbauan.

## REFERENSI

- Astuti, S. P. (2017). Persuasi dalam Wacana Iklan. *NUSA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12(1), 38-45. doi:<https://doi.org/10.14710/nusa.12.1.38-45>
- Eryanti, S. D. (2021). The Influence of the School Literacy Movement, Reading Interest, and Reading Materials on Reading Comprehension Skill of Class XI Students of MAN Bengkulu City Academic Year 2020/2021. *Internasional Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(9), 432-441. doi:<http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v8i9.3002>
- Fitria, G. D., & Yuniseffendri. (2021). Retorika Persuasif dalam Caption Postingan Akun Instagram Resmi Presiden Joko Widodo. *Jurnal Bapala*, 8(5), 175-186. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/41404>
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Pramitasari, A. (2018). Model Pembelajaran Menulis Wacana Persuasif Dengan Media Situs Jejaring Sosial Instagram Pada Mahasiswa Universitas Pekalongan. *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) 40* (pp. 471-476). Pekalongan: UNIKAL Press. Retrieved from <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/pibsi40/article/view/116>
- Septiningrum, L. D., & Gustiasari, D. R. (2021). Tindak Tutur Wacana Persuasif Larangan Membuang Sampah di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *ArkhaiS: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 39-46. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/arkhais/article/view/22318S>

Aji Santoso, Rosantika Utami Setyoningsih, Muhammad Rohmadi

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistriyani, & Kuntoro. (2020). Analisis Wacana Persuasif Untuk Memotivasi Diri Dalam Poster Covid-19 Pembelajaran Daring Siswa Kelas 6 Al Mujib SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 7(1), 83-99. doi:<http://dx.doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9744>

Susanti, N. T., & Widyana, R. (2022). Pengaruh Konsep Diri Membaca dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 708-722. doi:<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4466>

Yuli Sari, D. S. (2021). Analisis Wacana Persuasif Iklan Produk Kecantikan Pada Media Online Tribun Sumsel dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 2(2), 59-68. doi:<http://dx.doi.org/10.52333%2Fdidactique.v2i2.873>